

GWI

HAB Ke-79, Bupati Barru Bacakan Amanat Menteri Agama RI

Rudy kahar - BARRU.GWI.WEB.ID

Jan 4, 2025 - 12:58



BARRU - Bupati Barru Ir. H. Suardi Saleh Msi Pimpin Upacara Peringatan Hari

Amal Bhakti (HAB) Kementerian Agama Republik Indonesia Ke RI-79 Tahun 2025 Tingkat Kabupaten Barru, Jum'at, 3 Januari 2025.

Bertempat di Halaman Gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barru

Hadir pada Kegiatan tersebut, Ketua DPRD Kab. Barru, Kepala Kemenag Kab. Barru beserta Jajaran, Ketua Pengadilan Agama Kab. Barru, Pabung Kodim 1405/Parepare, Jaksa Fungsional Kejari, Pimpinan BAZNAS Kab. Barru, Pimpinan BRI Cabang Barru, Pimpinan BSI Cabang Barru, Para Pimpinan OPD kabupaten Barru, Para Ketua KUA Se Kab.Barru, Para Penyuluh Agama Se Kab.Barru, Para Pengawas dan Kepala Madrasah Se Kab.Barru, Para Purnabakti Kantor Kemenag Kab. Barru, Ketua dan Anggota Dharma Wanita Persatuan Kantor Kemenag Barru serta Undangan lainnya.

Pada Sambutan Bupati Barru bacakan Amanat atau sambutan tertulis Menteri Agama RI. Posisi Indonesia adalah sebagai negara yang tidak memihak pada satu agama tertentu, namun juga bukan negara sekuler. Indonesia memberikan tempat terhormat bagi agama, sekaligus menjamin kebebasan beribadah bagi seluruh warga negara.

Tolak ukur keberhasilan Kemenag yang sangat substansial adalah bagaimana mendekatkan jarak psikologi dan jarak sosial antara pemeluk agama dan jajaran agama kesenjangan antara kehidupan umat dengan ajaran agama yang dianutnya

Semakin dekat umat dengan ajaran agamanya, itulah bukti sukses tugas Kemenag.Makin jauh umat dari nilai dan moral agama, berarti tugas Kemenag belum berhasil dan ini menjadi tantangan yang perlu disadari dan dijawab oleh segenap jajaran Kemenag di seluruh Indonesia.

Tema HAB Ke-79 "Umat Rukun Menuju Indonesia Emas " ini juga merupakan wujud nyata dari misi Asta Cita Pemerintahan Prabowo - Gibran yang mengamanatkan betapa Indonesia Emas dapat terwujud jika umat hidup rukun dan harmonis.

Tantangan global yang dihadapi dunia saat ini adalah kerusakan alam yang berakibat pada perubahan iklim dan bencana ekologis serta melahirkan kemiskinan.

Kemenag harus mampu menguatkan peran dalam kampanye penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, sejalan dengan Asta Cita Presiden dimana Suara agama sangat dibutuhkan dalam kampanye pencegahan kerusakan iklim.

Salah satu tugas terpenting Kemenag, di samping bimbingan kehidupan beragama dan sarana peribadatan, ialah peningkatan kualitas pendidikan agama dan keagamaan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.

Dalam pemberdayaan ekonomi umat,Kemenag terus mengawal seluruh program Kemandirian Pesantren, pengembangan ekosistem ekonomi haji, serta optimalisasi pemberdayaan tata kelola zakat, wakaf, dana punia, dan gerakan

filantropi lainnya.

Kementerian Agama terus berkomitmen pada proses reformasi birokrasi dan penguatan meritokrasi dalam tata kelola organisasi sebagian bagian penting dari upaya pencegahan korupsi di Kemenag.

Para pimpinan di Kemenag harus tampil terdepan dalam komitmen kejujuran dan keteladanan, dan mengajak mari menjadi agen perubahan dan agen integritas yang mampu menjaga reputasi kementerian dan pemerintah kita.

Kita satukan langkah kaki, bulatkan niat dan satukan pikiran untuk terus berkhidmat demi agama, bangsa, dan negara dengan niat ibadah. Kita semua perlu berupaya menjadi sahabat spiritual umat sesuai kapasitas masing-masing.